

BAB IV PENUTUP

5.1 Simpulan

Selama praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di PT. Media Onsu Perkasa, praktikan telah memperoleh pengalaman berharga di dunia kerja media digital. Dengan durasi magang 6 bulan sebagai creative pada PT. Media Onsu Perkasa dapat mendorong praktikan untuk terus berpikir kreatif sekaligus belajar untuk beradaptasi dengan kebutuhan industri media yang selalu berubah. Keterlibatan secara langsung membuat praktikan terus berkembang dalam pemahaman tentang alur kerja profesional. Ada pun pelajaran – pelajaran yang praktikan dapatkan selama magang di PT. Media Onsu Perkasa, yaitu:

1. Praktikan menyadari bahwa pentingnya kerja sama tim untuk bisa menghasilkan program – program yang menarik dan disukai oleh audiens
2. Praktikan memahami serta mempelajari proses pembuatan program dari tahap brainstorming hingga tahap produksi.
3. Praktikan memperoleh banyak pembelajaran dalam merancang konsep maupun ide kreatif yang untuk mendukung keberhasilan program
4. Praktikan juga mempelajari dan berlatih untuk menyampaikan briefing kepada talent serta narasumber sesuai dengan kebutuhan program yang akan berlangsung.
5. Praktikan juga mempelajari pentingnya melakukan riset mendalam mengenai suatu berita untuk memastikan keakuratan sebagai langkah awal untuk memahami topik sebelum hasil riset tersebut dijadikan script untuk program.
6. Praktikan juga mempelajari teknik-teknik untuk menghubungi dan menghiring narasumber mulai dari mencari kandidat yang relevan dengan topik program, melakukan kemampuan negosiasi serta melakukan pendekatan komunikasi yang sopan dan profesional untuk menjelaskan peran narasumber dalam program tersebut. Dalam simpulan tersebut dapat dilihat ada banyak pembelajaran yang didapat oleh praktikan selama magang di PT. Media Onsu Perkasa sebagai Creative.

5.2 Saran

Ada pun saran untuk PT. Media Onsu Perkasa selama praktikan melakukan kerja profesi sebagai creative yaitu peningkatan komunikasi dan koordinasi, Untuk meningkatkan performa tim produksi, sangat penting untuk memperbaiki koordinasi antara pimpinan dan anggota tim. Komunikasi yang terstruktur dan jelas dapat mengurangi pemberian tugas secara mendadak dan instruksi yang berubah-ubah. Selain itu, sangat disarankan untuk menyusun rencana kerja yang lebih terstruktur. Rencana yang terorganisir akan membantu setiap anggota tim memahami prioritas dan tenggat waktu dengan lebih jelas. Praktikan juga mengusulkan agar setiap arahan atau keputusan dari pimpinan diselesaikan dengan baik sebelum disampaikan kepada tim. Dengan cara ini, tim dapat bekerja dengan lebih fokus tanpa terhindar dari revisi mendadak yang bisa mengganggu efisiensi kerja.

Memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas juga sangat penting. Dengan alokasi waktu yang memadai, anggota tim dapat menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi tanpa merasa terburu-buru. Dalam konteks produksi kreatif, pendekatan ini akan meningkatkan kualitas hasil akhir dan mengurangi risiko kesalahan yang mungkin timbul akibat tekanan waktu. Dengan penerapan strategi-strategi ini, Praktikan yakin bahwa PT. Media Onsu Perkasa dapat meningkatkan efisiensi kerja tim, menghasilkan output yang lebih berkualitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif serta profesional. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan perusahaan dimasa mendatang.